

ABSTRAK

Perdagangan manusia disebabkan karena adanya tekanan ekonomi yang dilatarbelakangi oleh kemiskinan dan lapangan kerja yang tidak memadai di tempat asal sehingga seseorang harus keluar dari daerahnya untuk mendapatkan peluang ekonomi yang lebih baik. Salah satu negara tujuan utama bagi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah Malaysia. Namun bukannya mendapatkan pekerjaan yang layak, para Pekerja Migran Indonesia (PMI) malah menjadi korban perdagangan manusia di Malaysia, khususnya di PT. IClean Services. Kasus ini bermula dari adanya pengaduan ke pihak migrant CARE Malaysia oleh delapan (8) pekerja migran Indonesia, khususnya perempuan yang bekerja di perusahaan tersebut. Pengaduan itu mengungkapkan berbagai pelanggaran kontrak kerja oleh perusahaan. Namun tidak adanya tindak tegas dari Pemerintah baik dari Malaysia maupun Indonesia dalam menangani kasus tersebut. Hal ini lah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena kurangnya perhatian dari pemerintah sehingga migrant CARE turun tangan untuk membantu menangani kasus tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membahas kasus perdagangan manusia yang menimpa para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia, khususnya di PT. IClean Services Malaysia dengan menggunakan konsep perdagangan manusia dan teori *Non-Governmental Organization* (NGO). Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Peneliti ini menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi dengan triangulasi data. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah perlu melibatkan *stakeholder* lain untuk membantu menangani kasus perdagangan manusia. Salah satu organisasi non-pemerintah yang menangani kasus tersebut ialah Migrant Care sebagai lembaga yang bergerak dalam isu perlindungan Pekerja Migran Indonesia di luar negeri.

Kata kunci: Perdagangan manusia, Pekerja Migran Indonesia, Malaysia, Migrant CARE

Abstract

Human trafficking beings is caused by economic pressures that are motivated by poverty and inadequate employment at the place of origin, so that a person has to leave the area of origin to get better economic opportunities. One of the main destination countries for Indonesian Migrant Workers (PMI) is Malaysia. But instead of getting a decent job, Indonesian Migrant Workers (PMI) have instead become victims of human trafficking in Malaysia, especially at PT. IClean Services. This case started with a complaint made to CARE Malaysia by eight (8) Indonesian migrant workers, especially women who worked at the company. The complaint revealed various breaches of employment contracts by the company. However, there was no firm action from the Government, both from Malaysia and Indonesia, in handling the case. This is the problem in this study due to the lack of attention from the government so that CARE migrants intervened to help deal with the case. This study aims to discuss cases of human trafficking that befell Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia, particularly at PT. IClean Services Malaysia using the concept of human trafficking and the theory of Non-Governmental Organizations (NGOs). The method used is qualitative using primary data sources and secondary data. The sampling technique was carried out by purposive sampling. This researcher uses four stages of data analysis according to Miles & Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal or verification by data triangulation. The final results of this study indicate that the government needs to involve other stakeholders to help deal with cases of human trafficking. One of the non-governmental organizations handling the case is Migrant Care as an institution engaged in the issue of protecting Indonesian Migrant Workers abroad.

Keywords: *Human trafficking, Indonesian Migrant Workers, Malaysia, Migrant CARE*